

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM 1	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN	iii
HALAMAN JUDUL DALAM 2	iv
HALAMAN INSPIRASI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AKRONIM	xiv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xv
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Studi Literatur	6
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.5.1 Kebijakan Luar Negeri dan Realisme Neoklasik	8
1.5.2 Sistem Internasional dalam Realisme Neoklasik	9
1.5.3 Persepsi Elit Politik terhadap Sistem Internasional	12
1.5.4 Hubungan Sistem Internasional dan Persepsi Elit: Relativitas <i>Power</i> dan Opsi Kebijakan Luar Negeri Indonesia	16
1.6 Hipotesis	18
1.7 Metodologi Penelitian	18
1.7.1 Operasionalisasi Konsep	18

1.7.1.1	Strategi Hedging.....	18
1.7.1.2	Ketidajelasan sinyal	19
1.7.1.3	Dinamika kelompok kecil	19
1.7.2	Tipe penelitian	20
1.7.3	Jangkauan Penelitian	20
1.7.4	Teknik Pengumpulan Data	21
1.7.5	Teknik Analisis Data	21
1.7.6	Sistematika Penulisan	21
BAB 2	Ketidajelasan Sinyal dalam Sistem Internasional	22
2.1	<i>Rising China</i> dan Tindakannya di LCS.....	22
2.2	<i>Declining the US</i> dan Responnya terhadap Tiongkok di LCS	26
2.3	Peran ASEAN di LCS	32
2.4	Kekuatan besar lainnya di LCS: Jepang, Australia dan India ..	36
2.4.1	Jepang.....	37
2.4.2	Australia dan India	38
2.5.	Ketidajelasan Sinyal Sistem Internasional	40
BAB 3	Persepsi Elit Politik terhadap Kondisi Sistem Internasional	41
3.1	Dimensi Geopolitik.....	41
3.2	Dimensi Historis	45
3.3	Dimensi Sosial Budaya.....	49
3.4	Dimensi Ekonomi	51
BAB 4	Strategi Hedging dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia	56
4.1	Relativitas Kapabilitas <i>Power</i> Indonesia: <i>Middle Power</i>	56
4.2	<i>Hedging</i> sebagai Opsi Kebijakan Luar Negeri <i>Middle Power</i>	58
4.2.1	Praktek Pragmatisme Ekonomi.....	58
4.2.2.	Penolakan terhadap Dominasi.....	60
4.2.3.	Praktik <i>Indirect Balancing</i>	62
4.2.4	Praktik <i>Limited Bandwagoning</i>	63
4.2.5	Praktik <i>Binding Engagment</i>	64

BAB 5 Kesimpulan.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR AKRONIM

AS	Amerika Serikat
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ARF	ASEAN Regional Forum
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
CLCS	Commission on the Limits on the Continental
COC	Code of Conduct
CUES	Code for Unplanned Encouter at Sea
DOC	Declaration on Conduct
EAS	East Asia Summit
EEZ	Exclusive Economy Zone
FDI	Foreign Direct Investment
FOIP	Free and Open Indo-Pacific
FONOP	Freedom of Navigations Operations
GDP	Gross Domestic Product
IMF	International Monetary Fund
IPE	Indo-Pacific Endeavour
LCS	Laut Cina Selatan
LCT	Laut Cina Timur
LEP	Look East Policy
LNU	Laut Natuna Utara
OBOR	One Belt One Road
PCA	Permanent Court of Arbitration
SDF	Self-Defense Forces
TNI	Tentara Nasional Indonesia
UAV	Unmanned Aerial Vehicle
UNCLOS	United Nations Convention on the Law of the Sea
USS	Unites States Ship

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Gambar 1.1.: Peta Wilayah Natuna dan Klaim <i>Nine-dash-line</i> oleh Tiongkok ...	2
Gambar 1.2: Penentuan pihak pembentuk kebijakan luar negeri..	15
Gambar 2.1 : Perbandingan Pertumbuhan GDP antara Tiongkok, India, dan dunia tahun 1994-2014..	24
Gambar 2.2 : Operasi FON yang dilakukan AS di LCS selama Administrasi Trump	32
Gambar 3.1: Tabel Perdagangan Indonesia-Tiongkok	54